



• **Report**
Tracer Study
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS LAMPUNG

2020

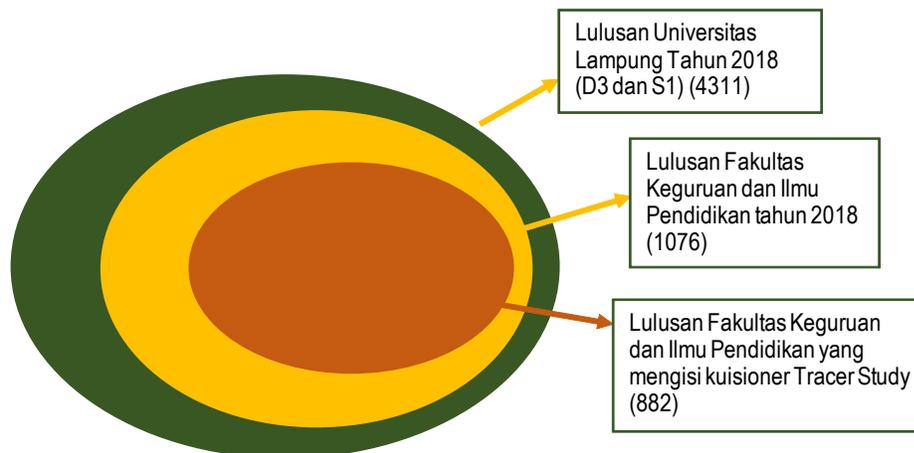


HASIL TRACER STUDY FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2020

A. Responden

Responden *Tracer Study* merupakan subjek kegiatan penelusuran alumni yang akan dimintai keterangan/ informasi oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila. Pada tahun 2020, responden yang menjadi fokus dalam kegiatan *Tracer Study* Unila yaitu semua alumni yang lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November.

Berdasarkan periode wisuda tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan meluluskan sebanyak 1076 orang alumni yang terdiri dari lulusan Sarjana (S1). Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 882 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 82%. Terdapat 18% alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menjadi target responden *Tracer Study* Unila, tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. Untuk alumni yang nomor teleponnya sudah tidak aktif dan mempunyai alamat email yang salah, tim *Surveyor* telah melakukan penelusuran dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Twitter dan Facebook. Namun, tetap tidak ada tanggapan dari alumni tersebut. Hal ini akan menjadi perbaikan tim pelaksana ke depan agar dapat membuat strategi untuk menumbuhkan motivasi alumni untuk mengisi kuisisioner *Tracer Study*.

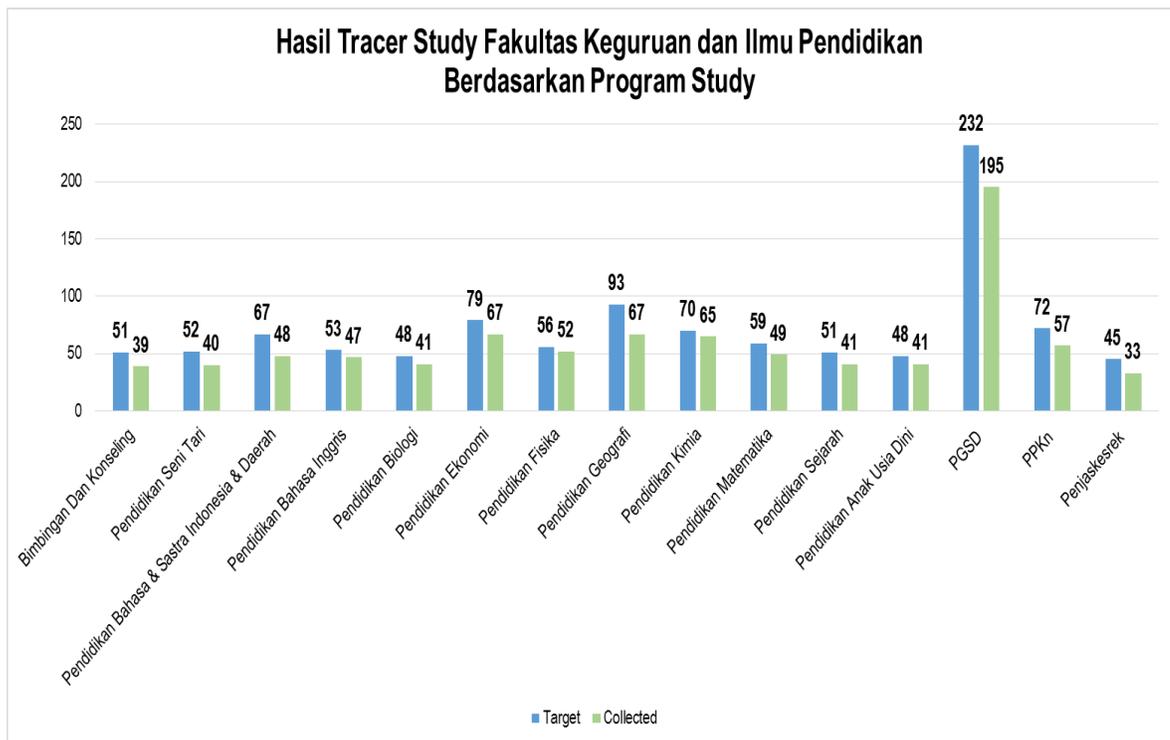


Gambar 1. Responden Tracer Study FKIP Unila Tahun 2020

B. *Net Respon Rate*

Berdasarkan hasil penelusuran alumni Unila yang dilakukan pada tahun 2020, total alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengisi kuisioner 882 responden. Dilihat dari total responden masing-masing program studi diketahui bahwa alumni yang mengisi kuisioner adalah dari Program Studi PGSD sebanyak 195 orang, Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 67 orang, Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak 67 orang, disusul dengan Program Studi Pendidikan Kimia sebanyak 65 orang, Program Studi PPKn sebanyak 57 orang, Program Studi Pendidikan Fisika sebanyak 52 orang, Program Studi Pendidikan Matematika sebanyak 49 orang, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 48 orang, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 47 orang, Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Anak Usia Dini yang masing-masing berjumlah 41 orang. Sedangkan jumlah paling sedikit mengisi kuisioner yaitu Program Studi Pendidikan Seni Tari dengan jumlah responden 40 orang, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling dengan jumlah responden 39 dan 33 orang untuk Program Studi Penjaskesrek. Hasil *Tracer Study* Unila pada

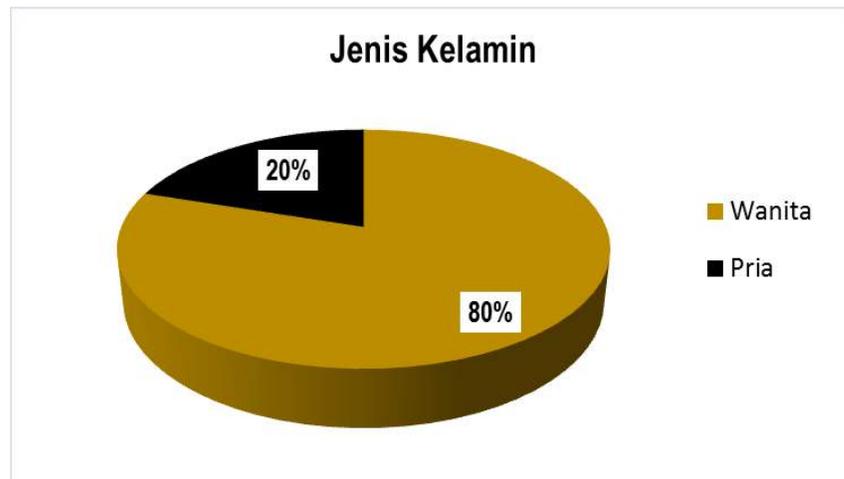
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berdasarkan banyak jumlah yang terkumpul dari banyaknya target per program studi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Net Response Rate

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila tahun 2020 dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berhasil mengisi kuisisioner sebanyak 882 orang alumni. Alumni terdiri dari 177 orang atau 20% yang berjenis kelamin Pria dan 705 orang atau 80% yang berjenis kelamin wanita.

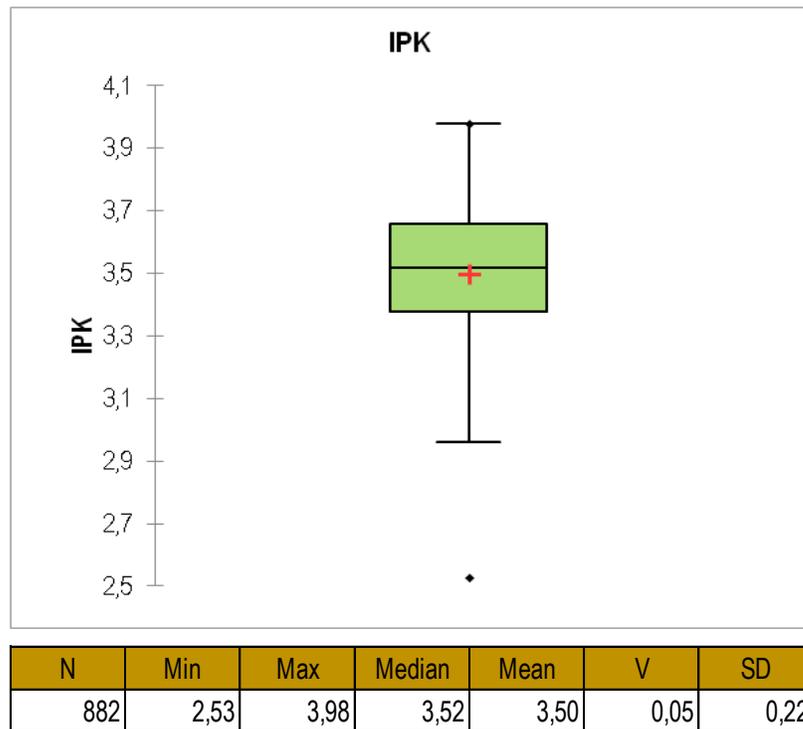


Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018 semasa mengikuti perkuliahan. Perlu diketahui bahwa besar kecilnya IPK yang diperoleh alumni tidak sepenuhnya menentukan baik atau tidaknya prestasi akademik dari setiap alumni program studi.

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa dari 882 responden yang mengisi kuisisioner *Tracer Study* Unila pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, rata-rata mendapatkan IPK 3.50 dengan nilai standar deviasi 0.22. Nilai IPK terbesar pada lulusan Universitas Lampung 3.98 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2.53. Sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK lulusan berada pada titik 3.52.



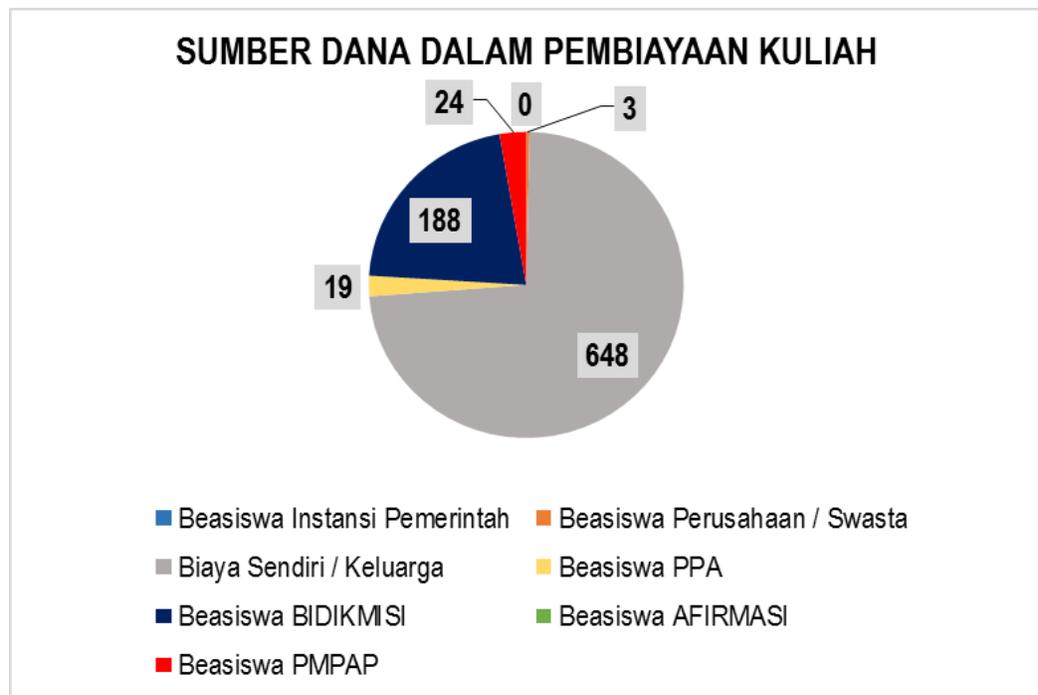
Gambar 4. Indeks Prestasi Kumulatif

E. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam pendidikan tinggi memang tidak mudah. Setiap yang ingin melanjutkan pendidikan perlu mempersiapkan kebutuhan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Adapun jalur masuk kuliah yang disediakan oleh Universitas Lampung untuk mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yaitu Bidik Misi, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui

jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar-benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester. Selain dari dalam Unila, adapun mahasiswa yang mendapatkan dari pihak luar seperti Beasiswa Instansi Pemerintah, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan Beasiswa Afiriasi. Pada saat aktif kuliah pun Unila menyediakan program Beasiswa PPA yang dikhususkan untuk mahasiswa yang beprestasi.

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa 882 responden yang mengisi kuisisioner *Tracer Study* Unila pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 188 orang yang menerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 24 orang menerima beasiswa PMPAP, 19 orang menerima beasiswa dan 3 orang menerima Beasiswa Perusahaan / Swasta. Sedangkan terdapat 648 orang yang tidak menerima beasiswa apapun. Bagi mereka yang tidak menerima beasiswa, sumber kuliah berasal dari Biaya Sendiri/Keluarga.

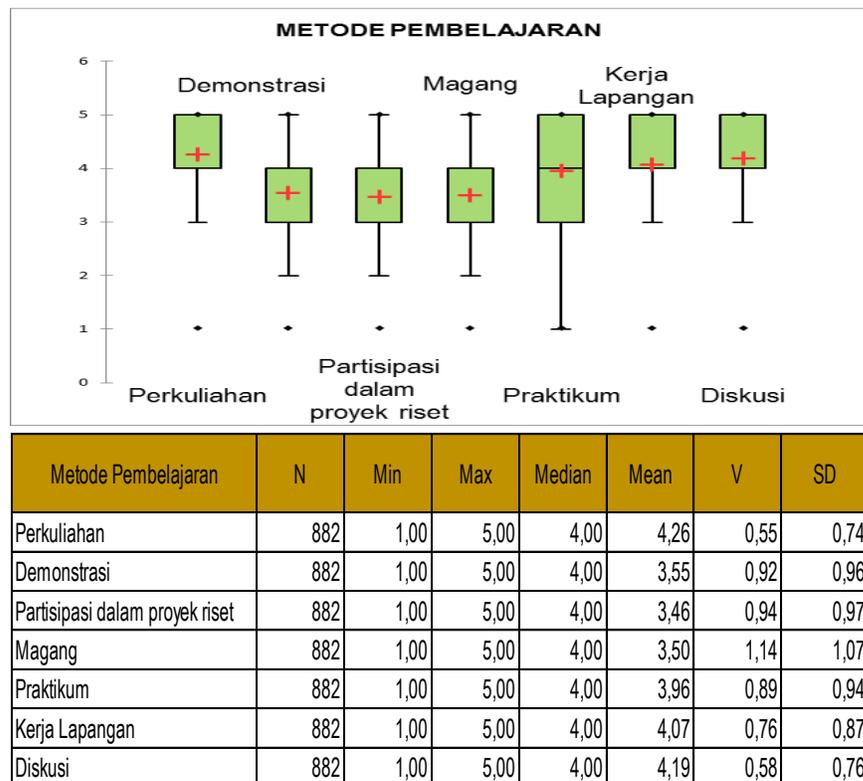


Gambar 5. Sumber Pembiayaan Kuliah

F. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakannya kegiatan *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik universitas khususnya fakultas dan program studi untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

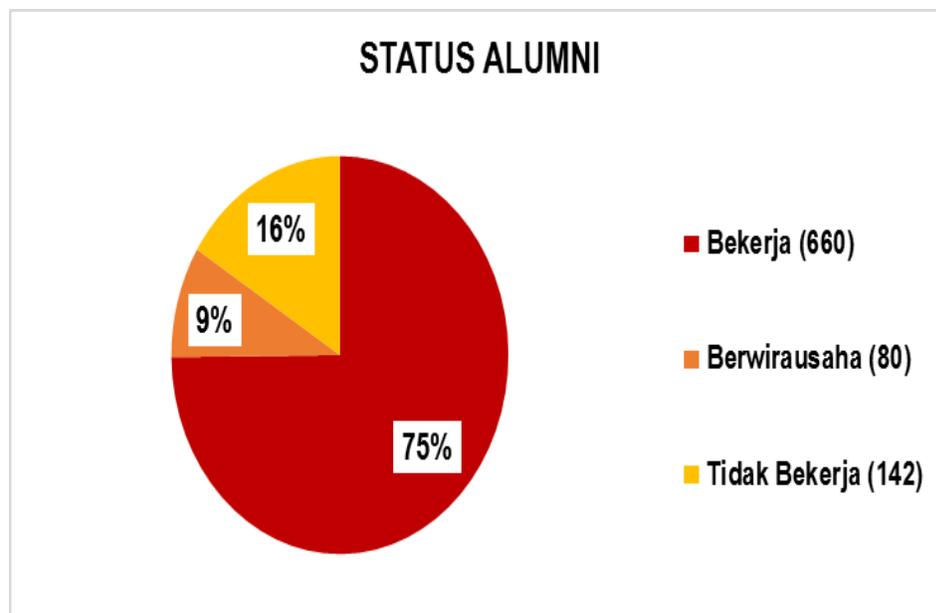
Gambar 6 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2018. Poin tertinggi terdapat pada aspek Perkuliahan. Sedangkan poin terendah terdapat pada aspek Magang.



Gambar 6. Aspek Pembelajaran

G. Status Alumni

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020, yaitu sebanyak 882 responden diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 75% atau sebanyak 660 orang. Hampir seluruh lulusan alumni tahun 2018 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni yang memilih berwirausaha yaitu sebesar 9% dan yang tidak bekerja sebesar 16%. Alumni yang memilih tidak bekerja diketahui sebagian lebih memilih melanjutkan pendidikan pascasarjana/profesi.



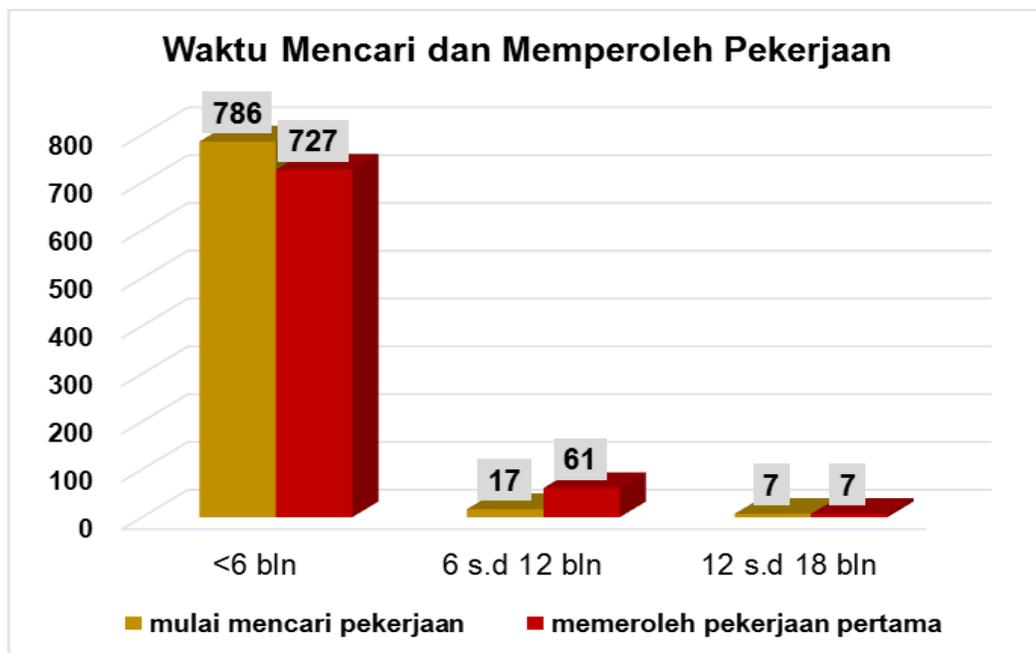
Gambar 7. Status Alumni

H. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Periode alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang lulus tahun 2018, dalam memulai mencari dan memperoleh pekerjaan dilakukan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi

alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun, tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum mulai memasuki dunia kerja.

Gambar 8 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018. Dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 6 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 786 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 6 bulan setelah wisuda sebanyak 727 orang. Selanjutnya, terdapat beberapa alumni yang mulai mencari pekerjaan pada rentang 12 sampai dengan 18 bulan yaitu sebanyak 7 orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan pada rentang 12 sampai dengan 18 bulan sebanyak 7 orang.

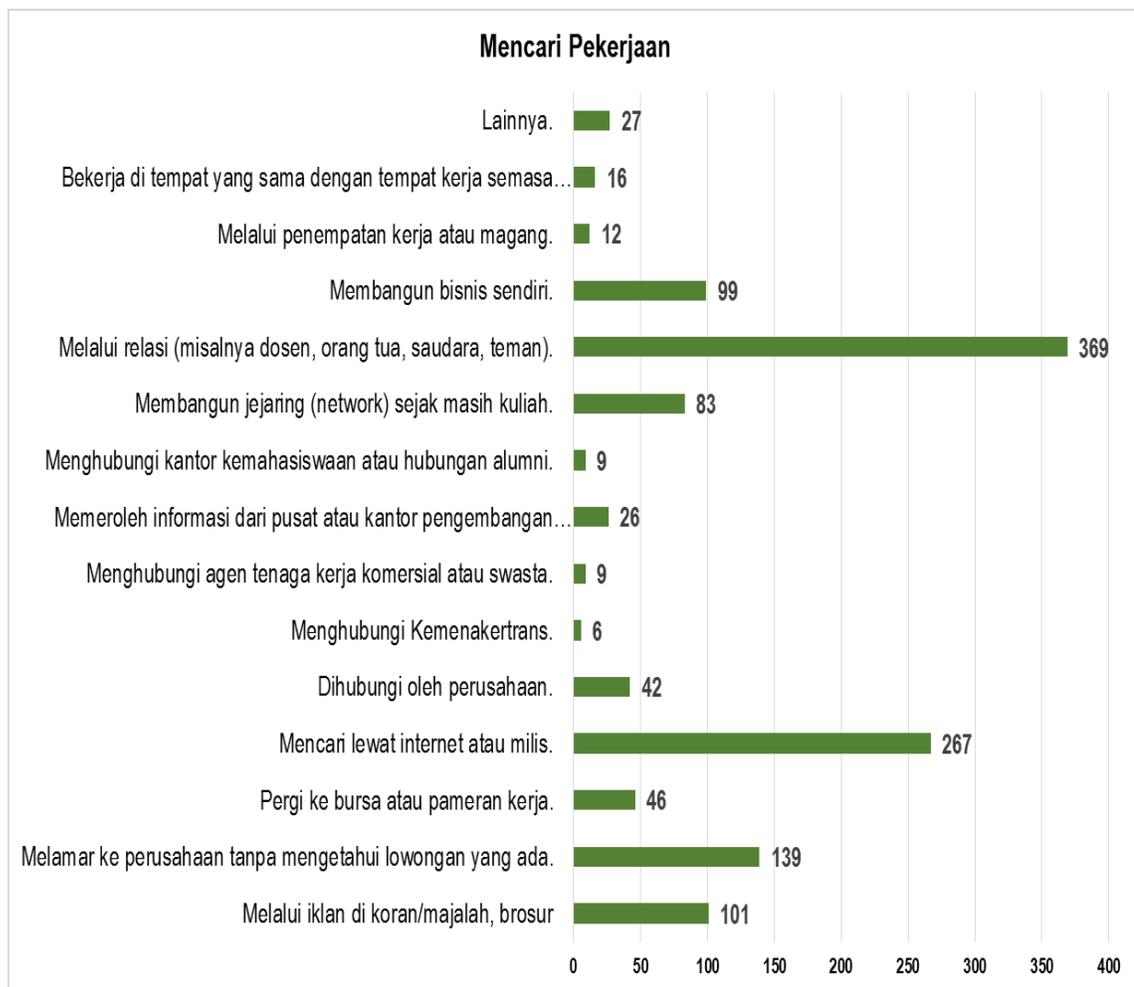


Gambar 8. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

I. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, terdapat beberapa jalur yang biasa digunakan oleh alumni baik secara *online* maupun *offline*. Pada dasarnya Gambar 9 memberikan informasi terkait bagaimana alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui mayoritas alumni mencari pekerjaan dengan cara melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll.) yaitu sebanyak 369 orang. Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

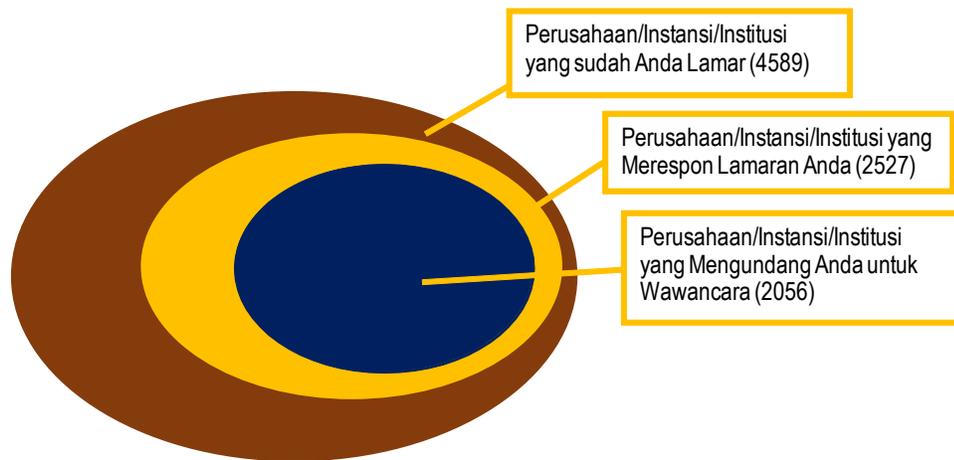
Adapun cara lain yang dilakukan oleh alumni untuk mencari pekerjaan, yaitu melalui lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 267 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung bekerjasama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka. UPT PKK Unila merupakan lembaga yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan karyawan. Untuk alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang lulus tahun 2018 hanya 26 orang yang memilih jalur dengan Memperoleh informasi dari pusat karir dalam mendapatkan pekerjaan. Adapun alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama Melalui penempatan kerja atau magang yaitu sebanyak 12 orang.



Gambar 9. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

J. Jumlah Perusahaan Dilamar

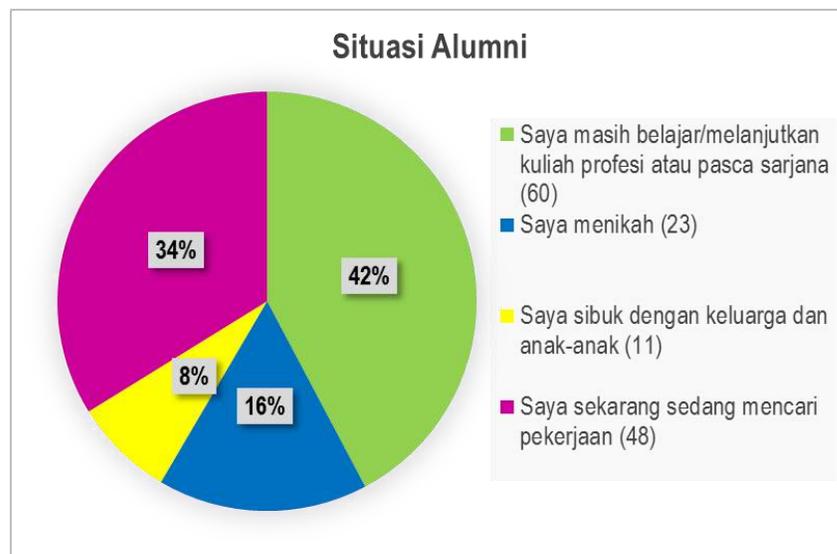
Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018, terdata 4.589 perusahaan yang dilamar, 2.527 perusahaan yang merespon lamaran dan 2.056 perusahaan yang mengundang untuk melakukan wawancara.



Gambar 10. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

K. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020, yaitu sebanyak 16% responden diketahui memilih untuk tidak bekerja. Gambar 11 menggambarkan situasi alumni saat ini dimana diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 60 orang, sedangkan yang sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 48 orang. Selain itu, terdapat alumni sebanyak 23 orang yang memilih untuk tidak bekerja dengan alasan menikah dan 11 alumni memilih tidak bekerja dikarenakan sibuk dengan keluarga dan anak-anak.

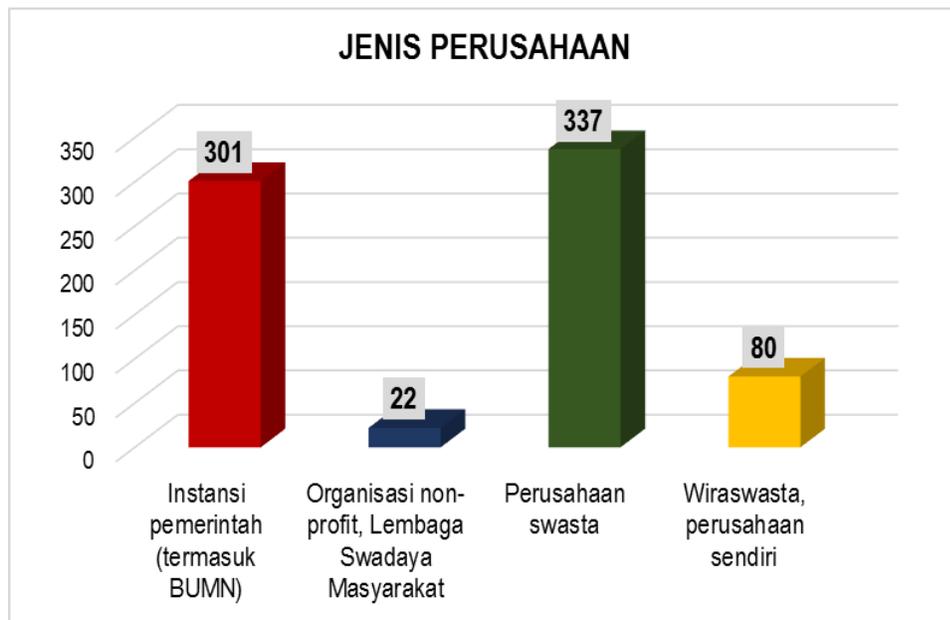


Gambar 11. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

L. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Dalam rangka mengetahui jenis perusahaan tempat alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerja, tim pelaksana *Tracer Study* Unila tahun 2020 membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuisisioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. Kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik. Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran.

Gambar 12 menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 337 orang, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebanyak 301 orang. Selain itu, alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 80 orang. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat hanya sebanyak 22 orang.

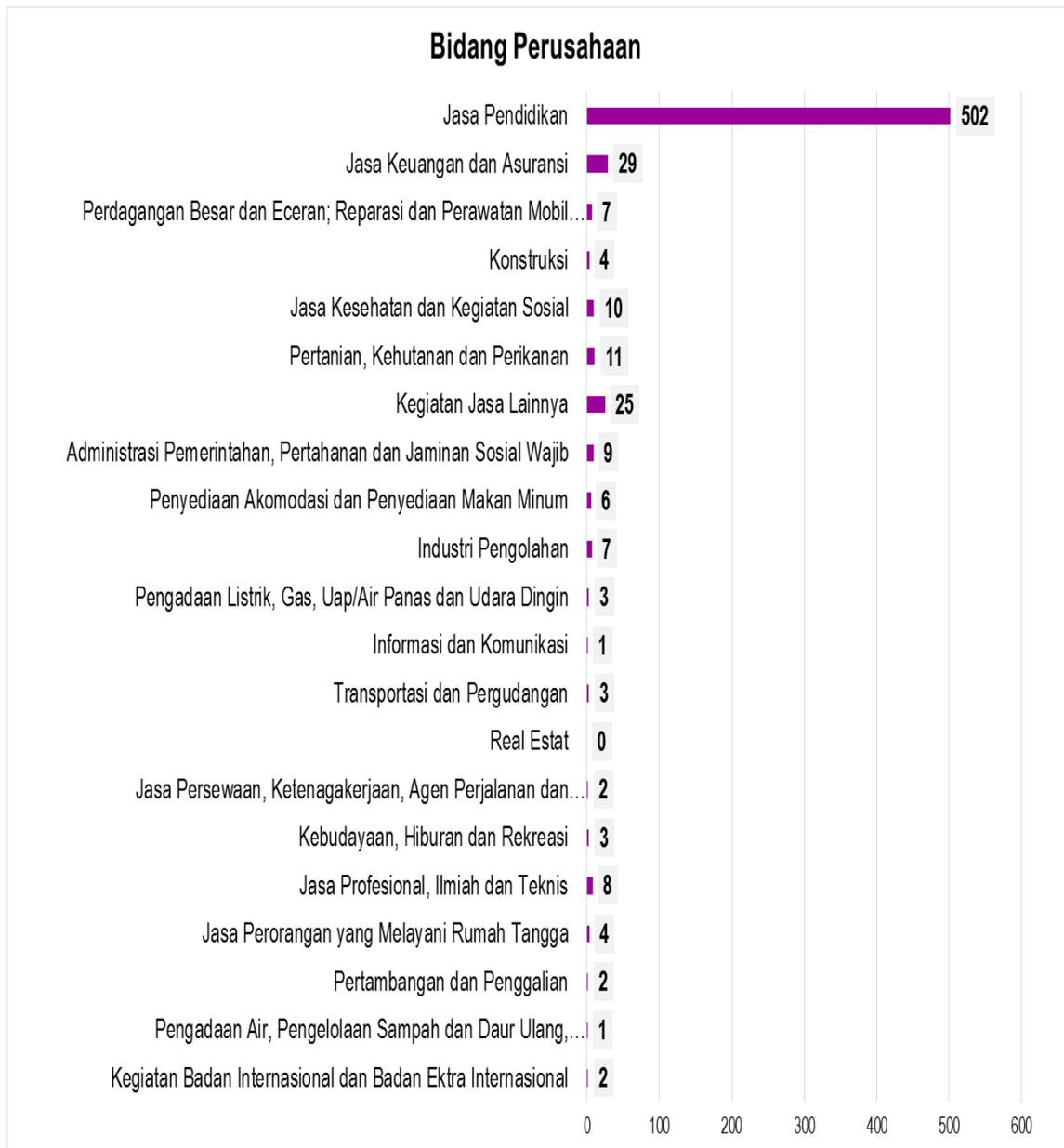


Gambar 12. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

M. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2020, diketahui bahwa ternyata tidak semua alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerja sesuai bidang yang ditekuni pada saat di perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman bidang usaha pekerjaan yang tersedia dan membuat alumni memiliki banyak pilihan. Terkait banyak bidang pekerjaan yang dipilih oleh alumni dapat dilihat pada Gambar 13. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa sebagian

besar alumni bekerja pada bidang Jasa Pendidikan sebanyak 502 orang, bidang Jasa Keuangan dan Asuransi sebanyak 29 orang, disusul pada bidang Jasa Kegiatan Lainnya sebanyak 25 orang. Sedangkan terdapat bidang pekerjaan yang tidak ada peminatnya yaitu pada Real Estate.

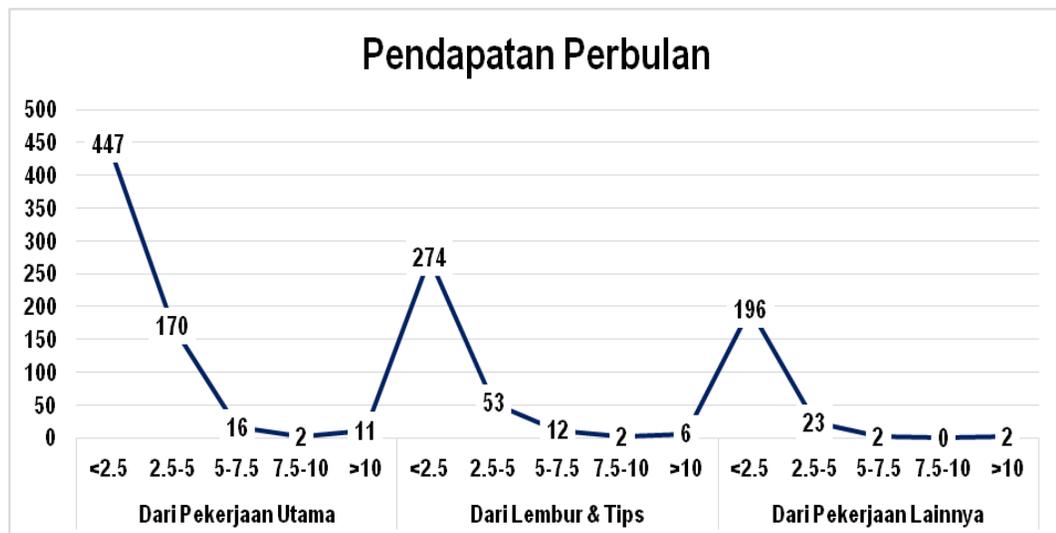


Gambar 13. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

N. Penghasilan Alumni

Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila yang sudah bekerja maupun berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi. Berdasarkan Gambar 14 dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari Pekerjaan Utama, alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018 berada pada kisaran <Rp2.500.000 sebanyak 447 orang. Sedangkan pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 170 orang.

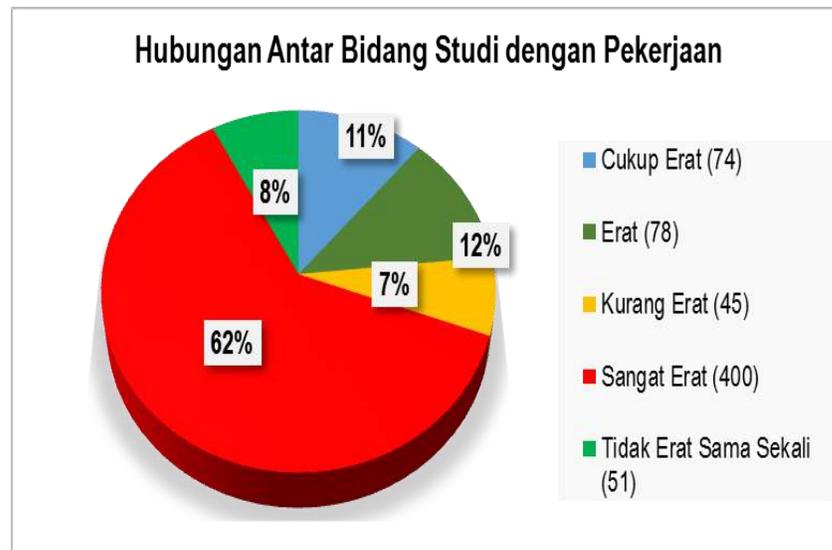
Adapun penghasilan yang diterima oleh alumni selain dari Pekerjaan Utama yaitu berasal dari Lembur dan Tips serta Pekerjaan Lainnya. Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila tahun 2020, diketahui alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mempunyai penghasilan dari Lembur dan Tips sebanyak 274 orang dan dari Pekerjaan Lainnya sebanyak 196 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp2.500.000 – Rp5.000.000 dari Lembur dan Tips serta penghasilan Pekerjaan Lainnya sebanyak 53 orang dan 23 orang. Pendapatan yang tertinggi dari alumni yang berpenghasilan >Rp10.000.000 dari Lembur dan Tips sebanyak 6 orang. Sedangkan terdapat 2 orang alumni yang berpenghasilan >Rp10.000.000 dari Pekerjaan Lainnya.



Gambar 14. Penghasilan per Bulan Alumni

O. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Peran program studi dalam mempersiapkan kualitas alumni yang unggul diharapkan dapat menjadi modal alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati. Namun pada kenyataannya, di lapangan sering sekali ditemukan adanya beberapa alumni yang bertolak belakang antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang didapatkan. Jika dilihat keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018, terdapat hubungan yang sangat erat yaitu sebanyak 400 orang (62%) dan 45 orang (7%) memiliki hubungan yang kurang erat keterkaitannya antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 15. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

P. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Setiap perusahaan mempunyai standar kualifikasi tingkat pendidikan yang berbeda-beda untuk para kandidat karyawannya. Jika dilihat terkait kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama 81% artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikannya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi sebesar 2% artinya di perusahaan/instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.



Gambar 16. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Q. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun, tidak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi yang mereka pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan Gambar 17 dapat diketahui bahwa alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai sebanyak 313 orang dan dipekerjaan alumni sekarang memperoleh prospek karir yang baik sebanyak 279 orang.

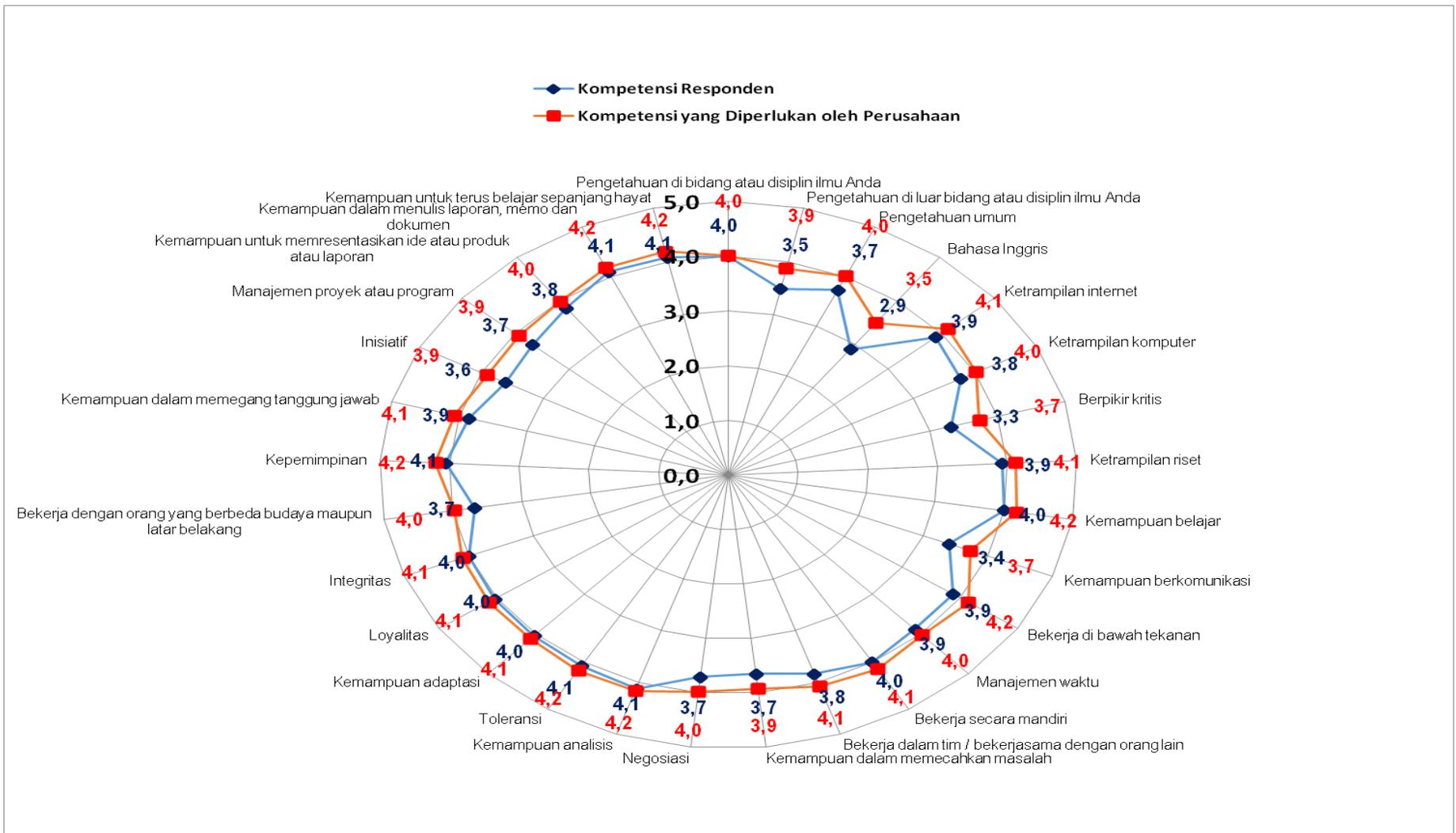


Gambar 17. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

R. Kompetensi yang dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

Kegiatan *Tracer Study* Unila tahun 2020 dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi penting terkait alumni. Selain informasi umum terkait alumni saat ini, tim penelusuran juga menanyakan hal terkait kompetensi alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan sebagai masukan Unila untuk melakukan perbaikan kurikulum ataupun sistem pendidikan agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kemampuan alumni Unila diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan berdasarkan standar Belmawa Ristekdikti meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan salah satunya yaitu Kepemimpinan (4.2). Sedangkan rata-rata terendah terkait kompetensi yang dimiliki oleh alumni yaitu Bahasa Inggris (2.9). Gambar 18 memberikan perbandingan untuk semua kompetensi yang dinilai oleh alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang lulus pada tahun 2018.



Gambar 18. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

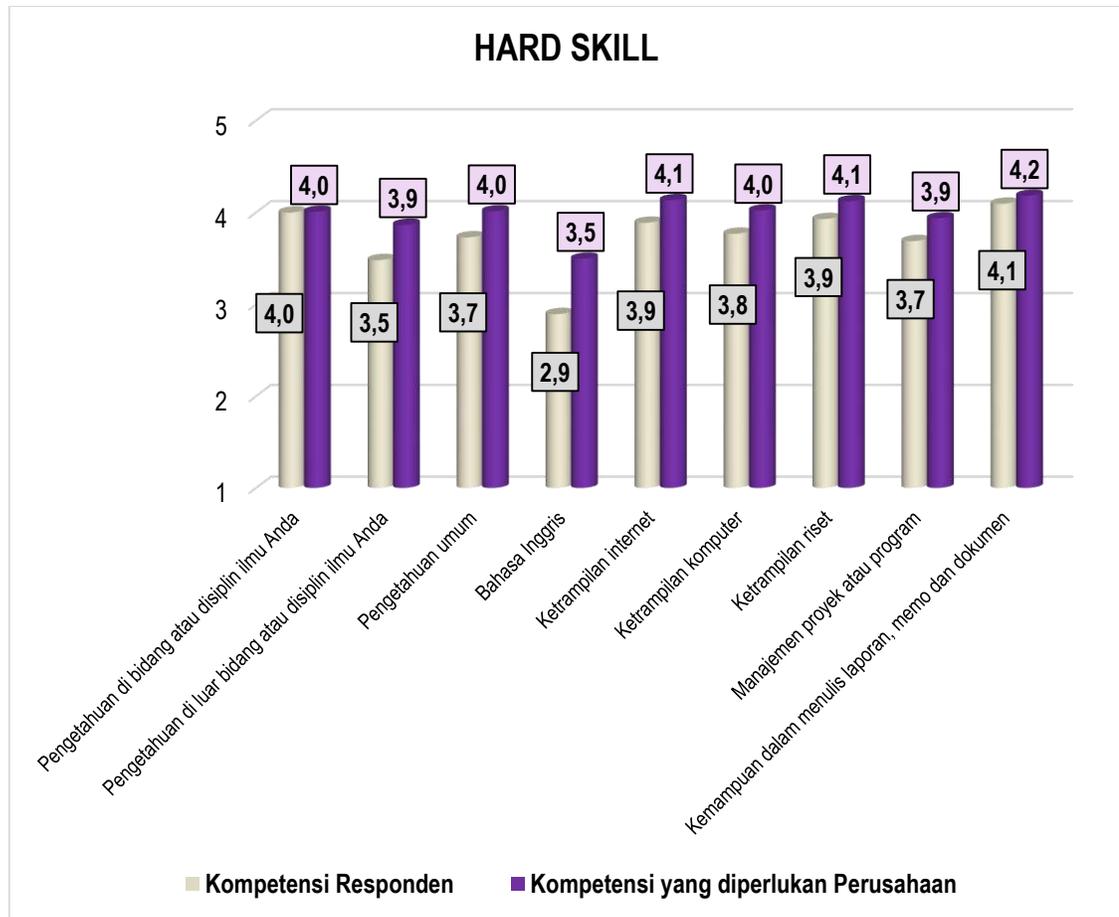
Terkait analisis untuk tingkat kompetensi, UPT PKK Unila pada tahun 2020 melakukan pengelompokan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh alumni tersebut ke dalam dua kelompok, yaitu *Hard Skill* dan *Soft Skill*. Pembagian kedua kelompok kompetensi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pengelompokan Kompetensi

Kompetensi		
<i>Hard Skills</i>	<i>Soft Skills</i>	
	Internal	Eksternal
1. Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu	1. Berpikir Kritis	1. Kemampuan Berkomunikasi
2. Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu	2. Kemampuan Belajar	2. Bekerja dalam Tim / Bekerjasama
3. Pengetahuan Umum	3. Bekerja di Bawah Tekanan	3. Kemampuan dalam Memecahkan Masalah
4. Bahasa Inggris	4. Manajemen Waktu	4. Negosiasi
5. Keterampilan Internet	5. Bekerja secara Mandiri	5. Toleransi
6. Keterampilan Komputer	6. Kemampuan Analisis	6. Loyalitas
7. Keterampilan Riset	7. Kemampuan Adaptasi	7. Bekerja dengan Orang yang Berbeda Budaya
8. Manajemen Proyek atau Program	8. Integritas	8. Kepemimpinan
9. Kemampuan dalam Menulis Laporan dan Memo	9. Kemampuan dalam Memegang Tanggung Jawab	9. Kemampuan Mempresentasikan Ide
	10. Inisiatif	
	11. Kemampuan untuk Terus Belajar Sepanjang Hayat	

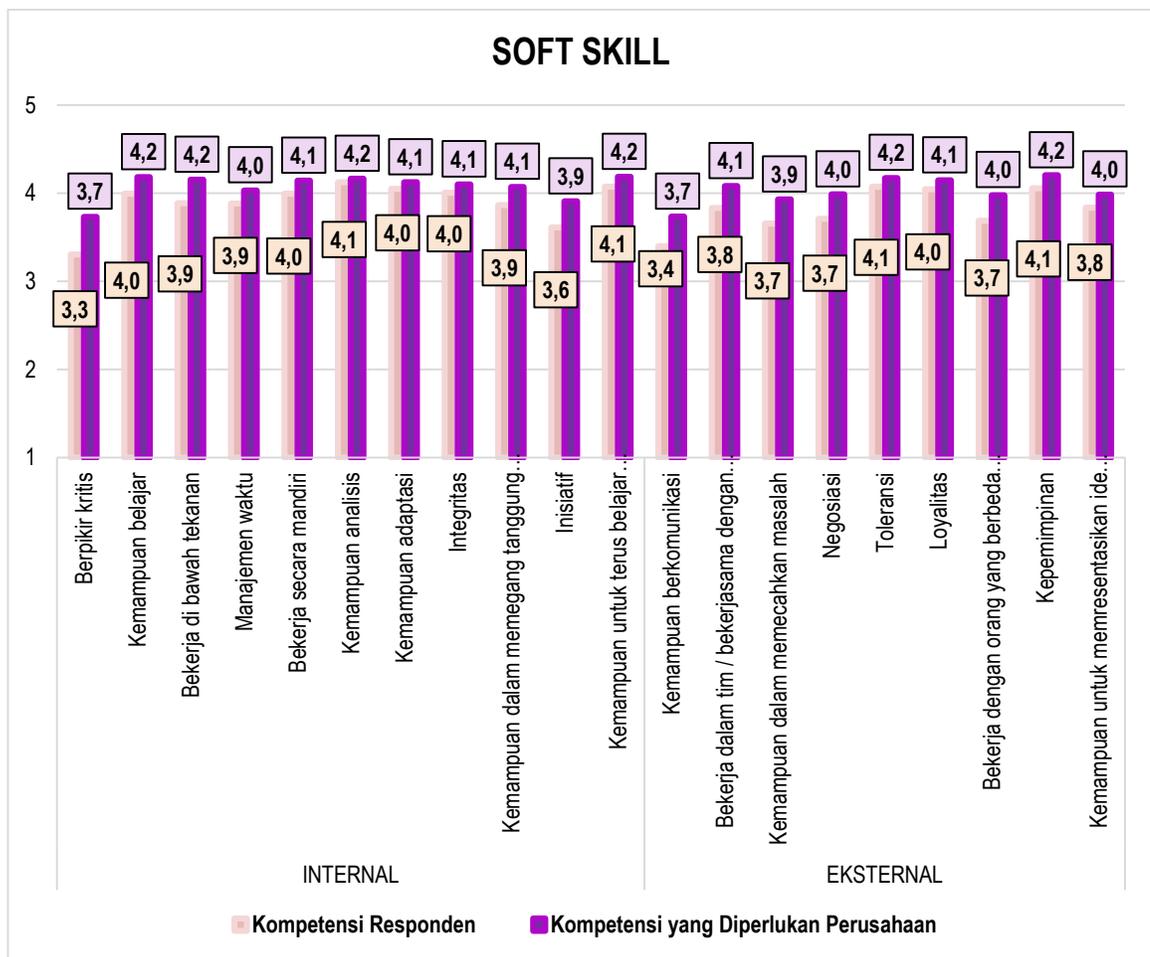
Berdasarkan hasil analisis terkait kompetensi *Hard Skill*, diketahui bahwa kompetensi alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan adalah Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen (4.2), Keterampilan riset (4.1), dan Keterampilan internet (4.1). Jika dibandingkan dengan kompetensi yang dimiliki

alumni, rata-ratanya masih lebih rendah dari kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Adapun kompetensi dengan rata-rata terendah yang dimiliki oleh alumni yaitu Kemampuan Bahasa Inggris (3.0). Hal ini berarti bahwa masih perlu adanya perbaikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang masih rendah.



Gambar 19. Hard Skill

Terkait kompetensi *Soft Skill*, terdapat dua pembagian kompetensi ini yaitu *Soft Skill* yang berasal dari dalam diri individu alumni (Internal) dan *Soft Skill* yang dipengaruhi dari luar diri individu alumni (Eksternal). Gambar 20 menunjukkan analisis terkait kompetensi *Soft Skill*.



Gambar 20. Soft Skill

Berdasarkan Gambar 20 dapat diketahui bahwa untuk kompetensi *Soft Skill* (Internal) alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan adalah Kemampuan belajar (4.2), Bekerja di bawah tekanan (4.2), Kemampuan analisis (4.2) dan Kemampuan untuk belajar sepanjang hayat (4.2). Jika dibandingkan dengan kompetensi yang dimiliki alumni, rata-ratanya masih lebih rendah dari kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Adapun kompetensi *Soft Skill* (Internal) dengan rata-rata terendah yang dimiliki oleh alumni yaitu Berpikir Kritis (3.3).

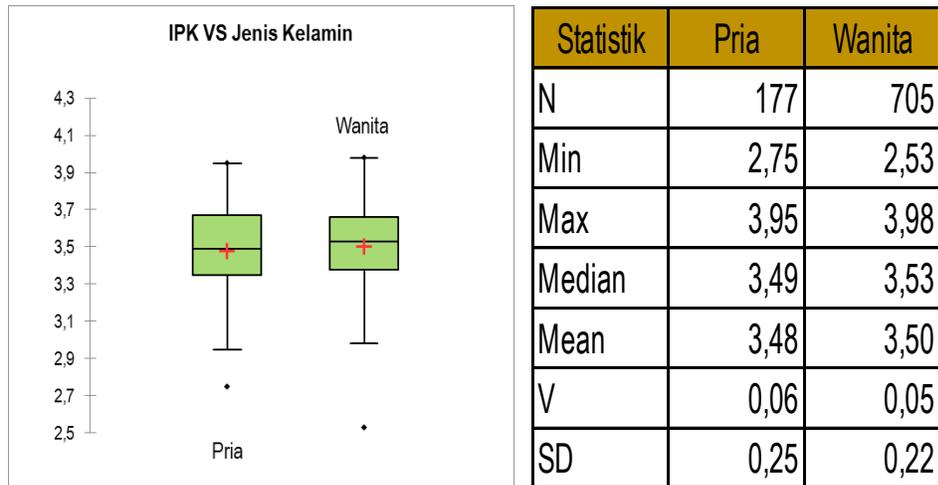
Gambar 20 juga menunjukkan bahwa kompetensi *Soft Skill* (Eksternal) alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan adalah Kepemimpinan (4.2), Toleransi (4.2,) dan Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat (4.2). Jika dibandingkan dengan kompetensi yang dimiliki alumni, rata-ratanya masih lebih rendah dari kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Adapun kompetensi *Soft Skill* (Eksternal) dengan rata-rata terendah yang dimiliki oleh alumni yaitu Kemampuan berkomunikasi (3.4). Hasil ini dapat dijadikan sebagai masukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk lebih menekankan mahasiswa agar mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi *Soft Skill* yang masih rendah. Misalnya, dengan menyarankan untuk mengikuti organisasi kampus atau mengikuti pelatihan-pelatihan *Soft Skill* yang diadakan pada sebuah lembaga.

RELEVANSI TRACER STUDY FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2020

A. Relevansi IPK dan Jenis Kelamin

Beberapa pendapat mengatakan bahwa wanita lebih rajin dibandingkan pria, karena wanita dapat hidup lebih teratur dibandingkan pria. Menurut Melisa (2017), perempuan lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, pria lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Pria yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas, karena baginya memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada prestasi wanita yang cenderung lebih baik dari prestasi pria.

Berdasarkan Gambar 21 di bawah ini, dapat terlihat bahwa alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila yang lulus pada tahun 2018, sebagian besar adalah Wanita dengan jumlah 705 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 177 orang. Sedangkan untuk rata-rata IPK yang didapatkan oleh wanita (3.50) sedangkan pria (3.48). Selisih 0.02 poin lebih tinggi IPK wanita dibanding IPK pria.



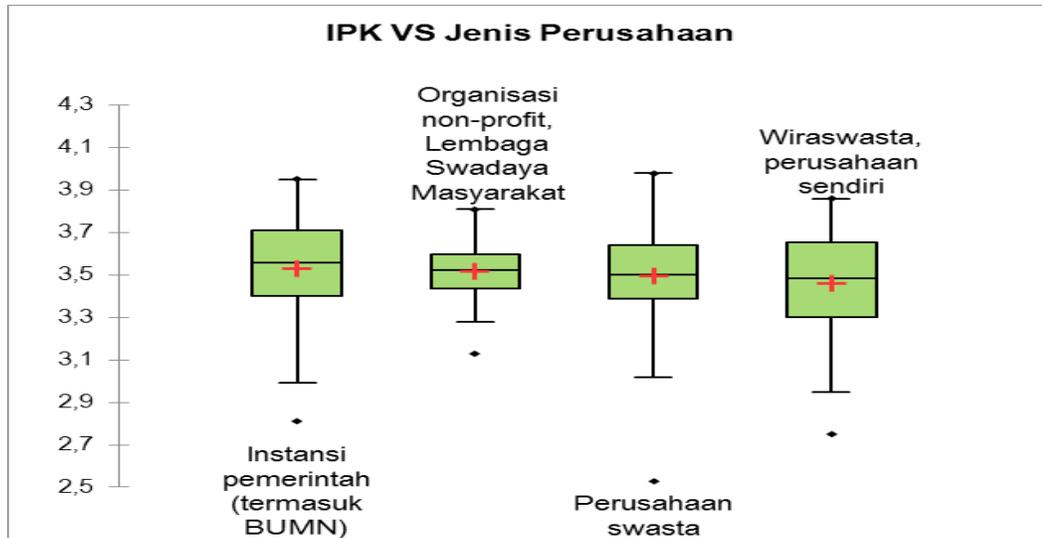
Gambar 21. IPK dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IPK dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon karyawan baru. Misalnya, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IPK yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IPK calon karyawannya.

Berdasarkan Gambar 22 di bawah ini dapat terlihat bahwa alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila yang lulus pada tahun 2018, sebagian besar bekerja di perusahaan swasta dengan rata-rata IPK (3.50). Selanjutnya, 301 alumni memutuskan untuk bekerja di instansi pemerintahan (termasuk BUMN) dengan rata-rata IPK (3.53). Untuk nilai IPK minimum alumni yang bekerja di perusahaan swasta (2.53) dan IPK minimum Instansi Pemerintahan (termasuk BUMN) (2.81). Sedangkan untuk IPK maksimum perusahaan swasta berada pada titik (3.98) dan

Instansi Pemerintahan (termasuk BUMN) pada titik (3.95). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IPK tidak mempengaruhi alumni untuk bekerja.



Statistik	Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	Organisasi non-profit, Lembaga Swadaya Masyarakat	Perusahaan swasta	Wiraswasta, perusahaan sendiri
N	301	22	337	80
Min	2,81	3,13	2,53	2,75
Max	3,95	3,81	3,98	3,86
Median	3,56	3,53	3,50	3,49
Mean	3,53	3,52	3,50	3,46
V	0,05	0,03	0,05	0,05
SD	0,22	0,16	0,22	0,23

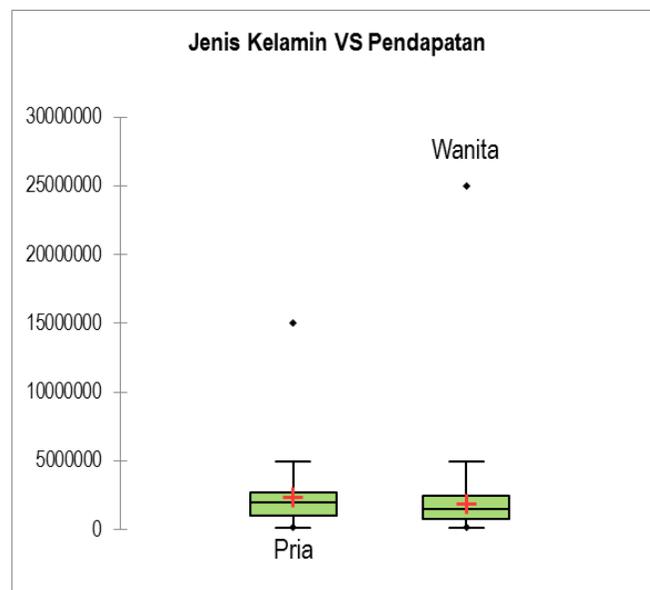
Gambar 22. IPK dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

Pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapatkan oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. dalam menjalankan pekerjaan atau tugas pria dan wanita memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Wanita dinilai lebih teliti dibanding pria namun lebih terbawa perasaan. Pria cenderung lebih logis namun kurang teratur. Oleh karena itu,

ingin diketahui apakah perbedaan tersebut akan berpengaruh pada penghasilan yang mereka dapatkan.

Gambar 23 menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila yang lulus pada tahun 2018. Pada *box plot* pendapatan utama dapat diketahui bahwa rata-rata dan median penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp2.333.948 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp1.882.946 per bulan. Jika dilihat dari relevansi IPK yang menyatakan bahwa IPK wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan wanita juga akan lebih tinggi.



Statistik	Pria	Wanita
N	127	522
Min	150.000	150.000
Max	15.000.000	25.000.000
Median	2.000.000	1.500.000
Mean	2.333.948	1.882.946

Gambar 23. Jenis Kelamin dan Penghasilan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila yang dilakukan pada tahun 2020, total alumni yang mengisi kuisioner adalah sebesar 882 orang alumni atau sebesar 80%, dengan rincian 20% Pria dan 80% Wanita. Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2018 secara rata-rata memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rincian rata-rata IPK yang didapatkan oleh wanita (3.50) sedangkan pria (3.48). Selisih 0.02 poin lebih tinggi IPK wanita dibanding IPK pria.

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020 diketahui juga bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 75% atau sebanyak 660 orang. Hampir seluruh lulusan alumni FKIP tahun 2018 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni yang memilih berwirausaha yaitu sebesar 9% dan yang tidak bekerja sebesar 16%. Alumni yang memilih tidak bekerja diketahui bahwa mayoritas alumni mempunyai alasan masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 60 orang, sedangkan yang sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 48 orang. Selain itu, terdapat alumni sebanyak 23 orang yang memilih untuk tidak bekerja dengan alasan menikah dan 11 orang karena sibuk dengan keluarga dan anak-anak.

Dari 75% alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila yang sudah bekerja dapat dijabarkan kembali berdasarkan karakteristik jenis perusahaan tempat bekerja yaitu sebanyak 337 orang bekerja di Perusahaan Swasta, 301 orang bekerja di Instansi Pemerintah atau BUMN. Adapun alumni yang memilih untuk bekerja di Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu sebanyak 22 orang.